

Persepsi siswa terhadap penggunaan media *audio-visual* pada pembelajaran matematika

Siti Riva Darwata^{1*}, Rhomiy Handican²

¹ Jurusan Tadris Kimia, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

² Jurusan Tadris Matematika, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

letrabeniyosi@gmail.com

Diterima: 27-06-2023; Direvisi: 29-06-2023; Dipublikasi: 30-06-2023

Abstract

Audiovisual learning media is one of the teaching media used by teachers to make learning easier to understand. This research aims to see students' perceptions of the application of audiovisual learning media in mathematics learning subjects. This research is descriptive qualitative where this research will analyze the opinions of 28 students who were sampled. In this study, questionnaires were used to collect data on students' perceptions. Examining the data descriptive method was used. Based on the results of the study, it is known that students' perceptions of the application of audiovisual learning media make it easier for students to understand mathematics learning concepts are at a good level where 64.3% of students agree that the application of audiovisual learning media makes it easier for students to understand mathematics concepts. In addition, 78.6% of students also stated that the use of audiovisual learning media can make learning more interesting, and also 71.4% of students stated that the use of audiovisual learning media can provide a clearer picture of mathematics learning material. Therefore, the existence of audiovisual learning media is very helpful for a teacher during the teaching and learning process so that learning becomes fun.

Keywords: perceptions; mathematics; media instructional; audio-visual; learning

Abstrak

Media pembelajaran audiovisual merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru agar pembelajaran lebih mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi siswa terhadap penerapan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif dimana penelitian ini akan menganalisis pendapat dari 28 siswa yang dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa. Memeriksa data metode deskriptif digunakan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi siswa terhadap penerapan media pembelajaran audiovisual membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep pembelajaran matematika berada ditingkat baik dimana 64,3% siswa setuju bahwa penerapan media pembelajaran audiovisual membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep matematika. Selain itu, 78,6% siswa juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, dan juga 71,4% siswa menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang materi pembelajaran matematika. Oleh karena itu adanya media pembelajaran audiovisual ini sangat membantu seorang guru ketika proses belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan..

Keywords: persepsi; matematika; media pembelajaran; audio-visual; pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk membuat pembelajaran menjadi mudah dipahami adalah media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Ernawati, (2014) yang menyatakan bahwa media yang memudahkan penyampaian materi pembelajaran

sangat diperlukan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini didukung lebih lanjut oleh Moto, (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk memastikan bahwa penyampaian informasi kepada peserta didik berjalan efektif dan memudahkan mereka dalam belajar. Dengan demikian, media pembelajaran diperlukan untuk membuat pembelajaran menjadi mudah dipahami.

Salah satu alat pengajaran yang dapat digunakan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan adalah media audiovisual. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Salsabila dkk, (2020) yang menyatakan bahwa telah terbukti bahwa penggunaan media audiovisual dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman mereka terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik. Pernyataan yang dinyatakan oleh Harefa and La'ia, (2021) bahwa media audiovisual adalah materi pelajaran yang dibuat menarik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan juga mendukung hal ini. Alhasil, penggunaan materi pembelajaran audiovisual di dalam kelas merupakan hal yang cukup esensial.

Penggunaan sumber belajar audiovisual harus sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Menurut Manshur dan Ramdlani, (2020) penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran perlu disesuaikan dengan materi pembelajaran agar penggunaannya proporsional. Hal ini didukung oleh pernyataan Hayati dan Harianto, (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang efisien akan meningkatkan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami tujuan dan penerapan materi pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran matematika.

Setiap sekolah diwajibkan untuk memberikan pembelajaran matematika, yang mengajarkan proses komputasi dan pemecahan masalah. Menurut Khafidin, (2014) pendidikan matematika adalah upaya untuk memahami dan menyerap prinsip-prinsip komputasi dan algoritma sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sihombing, (2021) yang menegaskan bahwa mata pelajaran matematika adalah suatu usaha untuk mendidik dan membina peserta didik agar senantiasa dapat memahami materi matematika agar memiliki kemampuan pemecahan masalah, komputasi dan lainnya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu adanya perhatian khusus agar pembelajaran matematika dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan kualitas pembelajaran matematika yang efektif

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, pembelajaran yang efektif haruslah menyenangkan bagi siswa dan memudahkan siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sulthon, (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dan mencegah siswa dari rasa bosan terhadap pelajaran yang terlalu cepat. Hal ini mendorong daya cipta siswa.

Penegasan Suryandaru, (2020) bahwa pembelajaran efektif adalah proses perubahan kognitif, perilaku, dan psikomotorik pada diri manusia yang diakibatkan oleh pembelajaran dan lingkungan serta memiliki implikasi, makna, dan keuntungan tertentu mendukung pandangan ini. Oleh karena itu, hasil pembelajaran siswa dapat ditingkatkan dengan pengajaran yang efektif. Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan materi pembelajaran audiovisual sangat penting dalam proses belajar mengajar karena materi tersebut memudahkan guru dalam menjelaskan konsep kepada siswa. Selain itu, proses belajar mengajar dapat dibuat lebih menarik, mudah dimengerti, dan menarik bagi siswa dengan menggunakan materi pembelajaran audiovisual. Alat-alat ini juga dapat meningkatkan lingkungan belajar.

Hastutik, (2020) yang mempelajari penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kewarganegaraan, telah melakukan penelitian ini sebelumnya. Dalam Nisa dan Nurbaeti, (2022) membahas bagaimana pendidikan daring dengan audiovisual mempengaruhi motivasi belajar siswa terkait pandemi. Menurut Muttaqien, (2017) penggunaan materi audiovisual dan kegiatan instruksional dapat membantu siswa memperoleh kosakata secara lebih efektif dalam mata kuliah yang berhubungan dengan bahasa Inggris. Jadi, dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diatas belum ada penelitian tentang persepsi siswa terhadap penerapan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran Pembelajaran Matematika. Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait tentang persepsi siswa terhadap penerapan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran Pembelajaran Matematika. Dalam penelitian ini , yang menjadi pertanyaan peneliti “bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan media pembelajaran audiovisual tersebut”?.

2. METODE PENELITIAN

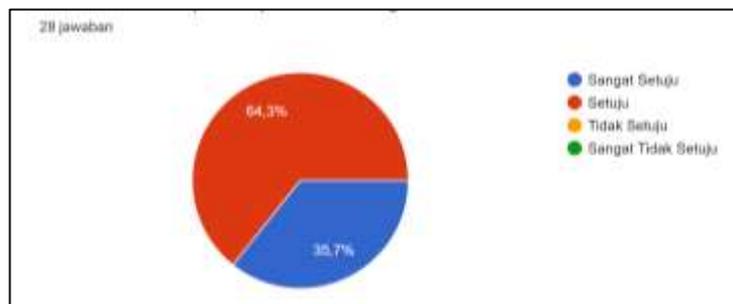
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode survei. Penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data numerik dan menganalisis data tersebut untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuisioner/angket dengan memanfaatkan google form dalam penyebarannya sehingga sampel dipilih dengan teknik *snowball sampling* dan terpilih sebanyak 28 siswa sebagai responden. Angket survei terdiri dari dua indikator yaitu persepsi positif dan persepsi negatif terhadap keprofesionalitas guru matematika dalam mengajar. Jawaban siswa pada setiap item dalam angket terdiri dari empat pilihan yaitu : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Instrumen angket terlebih dahulu di validasi isi oleh ahli dalam hal ini 2 orang ahli yang merupakan dosen Matematika di Institut Agama Islam Negeri kerinci. Kisi-kisi instrumen angket survei yang digunakan yang terdiri dari 8 item pernyataan.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi pola dan karakteristik dari data yang dikumpulkan dengan tujuannya adalah untuk menjelaskan fenomena yang diteliti dari segi statistik, dan bukan untuk menguji hipotesis atau mengambil kesimpulan. Pendekatan ini dipilih berdasarkan pertimbangan dimana data yang akan diambil menggunakan angket dan teknik observasi yang bersifat kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Media Audio-visual Mampu Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

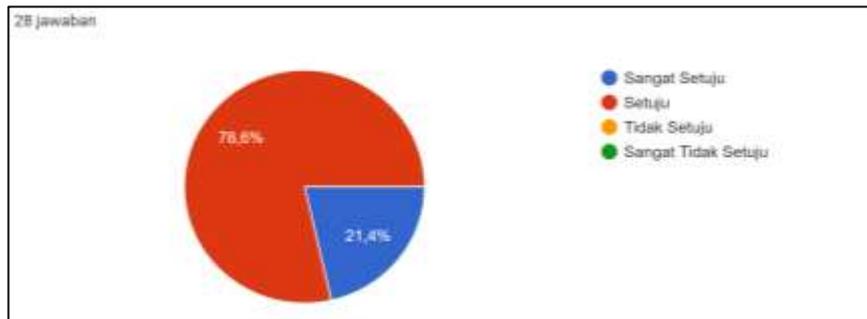
Pembahasan pertama yaitu mengenai profil dari 28 responden yang mana menyangkut data pribadi responden yang telah mengisi kuesioner persepsi guru terhadap pembelajaran dengan media audio-visual dalam pembelajaran matematika:



Gambar 1. Media Audio-visual Mampu Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Berdasarkan Gambar 1, menunjukkan bahwa setuju 64,3% dan sangat setuju 35,7%. Data diagram lingkaran tersebut menunjukkan banyak responden yang memberikan tanggapan setuju terhadap persepsi penggunaan media pembelajaran audiovisual membuat anda lebih mudah memahami konsep-konsep Pembelajaran Matematika. Sedangkan 35,7% menyatakan sangat setuju terhadap persepsi penggunaan media pembelajaran audiovisual membuat anda lebih mudah memahami konsep-konsep Pembelajaran Matematika. Hal ini selaras dengan ayuningsih yang menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual sangat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. (Ayuningsih 2019). Pernyataan ini termasuk dalam kompetensi siswa bahwa tujuan penggunaan media pembelajaran audiovisual salah satunya meningkatkan hasil belajar siswa (Rupawati, Noviani, dan Nugroho 2017). Menurut asumsi peneliti hal tersebut disebabkan oleh guru yang menggunakan media audivisual dalam pembelajaran sehingga pembelajaran mudah dimengerti. Hal ini juga didukung oleh Ramadaniyanti Dan Setyawan, (2022) Yang menyatakan bahwa media pembelajaran audiovisual sering digunakan oleh guru agar proses belajar mengajar mudah dipahami. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran audiovisual membuat siswa memahami pembelajaran.

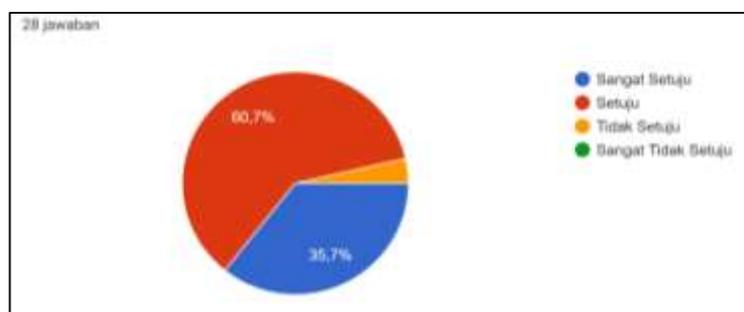
3.2 Media Audio-visual Membuat Pembelajaran Matematika Menjadi Menarik



Gambar 2. Media Audio-visual Membuat Pembelajaran Matematika Menjadi Menarik

Berdasarkan diagram 1.3 menunjukkan bahwa setuju 78,6% dan sangat setuju 21,4% . Data diagram lingkaran tersebut menunjukkan banyak responden yang memberikan tanggapan setuju terhadap apakah penggunaan media pembelajaran audiovisual membuat anda lebih tertarik dalam mempelajari Pembelajaran Matematika. Sedangkan 21,4% siswa menyatakan sangat setuju terhadap apakah penggunaan media pembelajaran audiovisual membuat anda lebih tertarik dalam mempelajari Pembelajaran Matematika. Hal ini selaras dengan hasil temuan kuswanto dan romelah menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual sangat bagus dan efisien dan juga membuat siswa tertarik dalam belajar (Kuswanto dan Romelah 2020). pernyataan ini termasuk pada kompetensi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audiovisual agar lebih tertarik dalam mempelajari Matematika agar menarik minat belajar siswa (Hayati, Harianto, dan Ahmad 2017). Menurut asumsi peneliti dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran, siswa dapat belajar dengan lebih efisien dan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa tertarik dalam belajar Matematika. Hal ini didukung oleh meilandri dan asril menyatakan bahwa apabila guru menggunakan media audiovisual maka pembelajaran menjadi lebih menarik dan mengesankan (Meilandari dan Asril 2022). Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat membuat siswa semangat dalam belajar

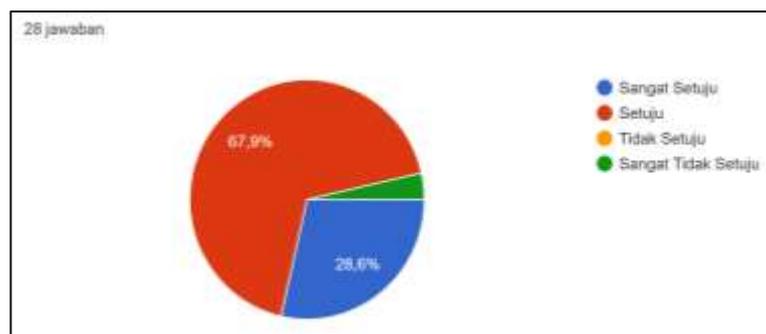
3.3 Daya Ingat Meningkatkan dengan Media Audio-visual



Gambar 3. Daya Ingat Meningkatkan dengan Media Audio-visual

Berdasarkan Diagram 1.4, menunjukkan bahwa setuju 60,7%, sangat setuju 35,7%, dan tidak setuju 8,6%. Data diagram lingkaran tersebut menunjukkan banyak responden yang memberikan tanggapan setuju terhadap apakah anda merasa media pembelajaran audiovisual membantu anda mengingat materi Pembelajaran Matematika dengan lebih baik. Hal ini selaras dengan pendapat manshur dan ramdlani menyatakan bahwa media pembelajaran audiovisual dapat membantu meningkatkan kemampuan mengingat materi Matematika (Manshur dan Ramdlani 2019). Pernyataan ini sejalan dengan pendapat prasetyo dkk menyatakan bahwa media pembelajaran audiovisual dapat membantu memperkuat pemahaman dan mengingat informasi menjadi lebih baik (Prasetyo dkk, 2022). Menurut asumsi peneliti bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan mengingat informasi dengan lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurfadhillah menyatakan bahwa media pembelajaran audiovisual membuat materi pelajaran mudah dipahami dan diingat (Nurfadhillah dkk, 2021). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memperluas pemikiran siswa dalam belajar.

3.4 Media Audio-visual Membuat Siswa Lebih Aktif dalam Pembelajaran

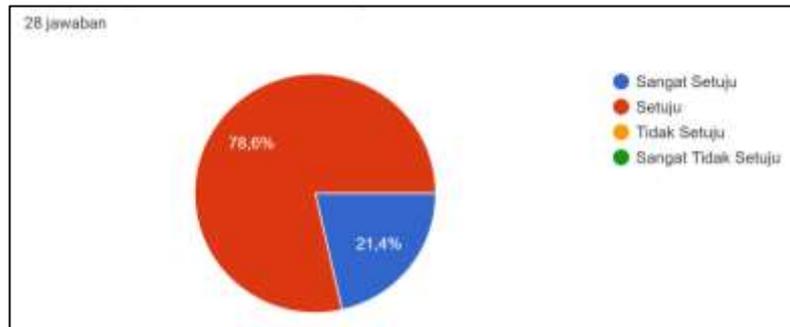


Gambar 4. Media Audio-visual Membuat Siswa Lebih Aktif dalam Pembelajaran

Berdasarkan Diagram 1.5, menunjukkan bahwa setuju 67,9%, sangat setuju 28,6%, dan sangat tidak setuju 4,5%. Data diagram lingkaran tersebut menunjukkan banyak responden yang memberikan tanggapan setuju terhadap apakah penggunaan media pembelajaran audiovisual membuat anda lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Pembelajaran Matematika. Hal ini selaras dengan pendapat manshur dan ramdlani menyatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran tidak hanya mempermudah dan mengefektifkan pembelajaran, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik (Manshur dan Ramdlani 2019). Hal ini juga sesuai dengan pendapat widyastuti dan sa'adah menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik (Widyastuti dan Sa'adah 2022). Menurut asumsi peneliti bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual membuat pembelajaran lebih aktif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dewi dkk menyatakan bahwa implementasi dari media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran membuat siswa menjadi lebih aktif dan mendapat pengalaman membangun sendiri

pengetahuannya (Dewi, Margunayasa, dan Suarjana, 2021). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa.

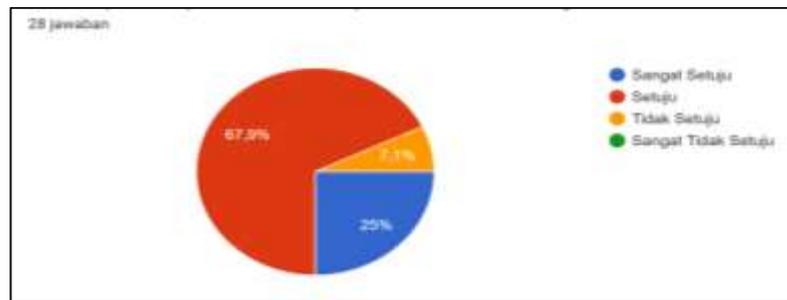
3.5 Media Audiovisual Memberikan Pengalaman Belajar Yang Lebih Menyenangkan



Gambar 5. Media Audiovisual Memberikan Pengalaman Belajar Yang Lebih Menyenangkan

Berdasarkan diagram 1.6, menunjukkan bahwa setuju 78,6% dan sangat setuju 21,4%. Data diagram lingkaran tersebut menunjukkan banyak responden yang memberikan tanggapan setuju terhadap apakah anda merasa media pembelajaran audiovisual memberikan pengalaman belajar lebih menyenangkan untuk Matematika. Hal ini selaras dengan pendapat Rizkia menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam proses pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan (Rizkia, 2021). Hal ini sesuai dengan pendapat Hasan dkk menyatakan bahwa media pembelajaran audiovisual harus dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan (Hasan, 2021). Menurut asumsi peneliti bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan untuk Pembelajaran Matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwono dkk menyatakan bahwa penting dalam menunjang proses belajar mengajar, sehingga menggunakan media pembelajaran audiovisual dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan (Purwono dan Joni 2014). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

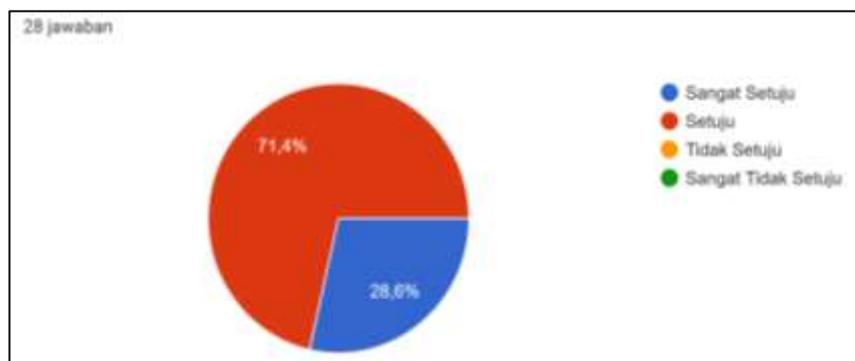
3.6 Media Audiovisual Membantu Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis



Gambar 6. Media Audiovisual Membantu Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis

Berdasarkan diagram 1.7, menyatakan bahwa setuju 67,9%, sangat setuju 25%, dan tidak setuju 7,1%. Data diagram lingkaran tersebut menunjukkan banyak responden yang memberikan tanggapan setuju terhadap Apakah penggunaan media pembelajaran audiovisual membantu anda dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis terhadap materi Pembelajaran Matematika. Hal ini selaras dengan pendapat wulandari dkk menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis peserta didik dalam pembelajaran (Wulandari dkk, 2023). Hal ini sesuai pendapat widyasari menyatakan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis matematis dan motivasi belajar peserta didik (Widyasari 2020). Menurut asumsi peneliti bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis terhadap materi Pembelajaran Matematika. Hal tersebut sesuai dengan pendapat azzura dan sulaiman menyatakan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar Pembelajaran Matematika (Azzura dan Sulaiman 2022). Oleh karena itu pentingnya media pembelajaran audiovisual agar siswa bisa lebih kreatif.

3.7 Media Audiovisual Memberikan Gambaran Yang Lebih Jelas Tentang Materi



Gambar 7. Media Audiovisual Memberikan Gambaran Yang Lebih Jelas Tentang Materi

Berdasarkan diagram 1.8, menunjukkan bahwa setuju 71,4%, dan sangat tidak setuju 28,6%. Data diagram lingkaran tersebut menunjukkan bahwa banyak responden yang memberikan tanggapan setuju terhadap apakah anda merasa media pembelajaran audiovisual memberikan gambaran yang lebih jelas tentang materi Pembelajaran Matematika. Hal ini selaras dengan pendapat susanti dan alfurqan menyatakan bahwa menggunakan media visual berbentuk powerpoint dan peta konsep yang digunakan guru dalam pelajaran dapat menampilkan gambaran yang konkret dari suatu materi, sehingga dapat meningkatkan daya pikir siswa (Susanti dan Alfurqan 2021). Hal ini sesuai dengan pendapat sardawati menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran audiovisual dapat memberikan gambaran yang jelas pada mata pelajaran Pembelajaran Matematika (Sardawati, 2021).

Menurut asumsi peneliti bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang materi Pembelajaran Matematika. Hal tersebut sesuai dengan pendapat kuswanto dan romelah menyatakan bahwa dampak penggunaan media video bagi guru memacu guru lebih kreatif, memudahkan guru menghemat energinya dalam menjelaskan materi dan dapat belajar lagi tentang materi yang ada di video tersebut (Kuswanto dan Romelah, 2020). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran audiovisual sangat berguna dalam pembelajaran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penelitian persepsi siswa terhadap penerapan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran Pembelajaran Matematika mencakup: penerapan media pembelajaran audiovisual dapat membuat siswa mudah memahami konsep Matematika, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, memberikan gambaran yang jelas tentang materi Matematika, dan juga dapat membuat siswa berfikir kreatif. Dalam konteks pembelajaran persepsi siswa terhadap penerapan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran Pembelajaran Matematika merupakan salah satu cara penting yang harus digunakan guru dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun terdapat kendala dalam penerapan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran Matematika seperti kurangnya fasilitas dari sekolah, waktu yang kurang memadai dan juga kurangnya guru menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak menyenangkan dan bosan.

6. REKOMENDASI

Rekomendasi dari hasil penelitian ini menyarankan pentingnya penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran matematika berdasarkan persepsi siswa. Pertama, disarankan untuk mengintegrasikan media audio-visual yang relevan dan menarik dalam pengajaran matematika untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

Penggunaan video, animasi, dan presentasi multimedia dapat membantu memvisualisasikan konsep matematika secara lebih jelas dan memperkuat pemahaman siswa. Kedua, penting untuk memilih media yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan memastikan konten media tersebut akurat dan sesuai dengan kurikulum matematika yang berlaku. Selain itu, guru perlu memberikan panduan yang jelas dan memfasilitasi diskusi serta refleksi terkait dengan materi yang disajikan melalui media audio-visual. Dengan mengadopsi rekomendasi ini, diharapkan penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran matematika dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, memikat, dan efektif bagi siswa.

7. REFERENSI

- Adha, Darul. 2022. *Mediapembelajarandalampembelajaranbahasaarab*.
- Ayuningsih, Sri. 2019. 561 Progress In Retinal And Eye Research “Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Pai Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Pankep.”
- Azzura, Nurul, And Sulaiman. 2022. “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Batipuh.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 6(September 2022): 649–60. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/12909](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/12909).
- Darihastining, Susi, Silvina Nur Aini, Siti Maisaroh, And Diana Mayasari. 2020. “Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2): 1594–1602.
- Dewi, Risa Pramita, I Gede Margunayasa, And I Made Suarjana. 2021. “Belajar Bahasa Indonesia Dengan Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audio Visual.” *Mimbar Pgsd Undiksha* 9(3): 424–31.
- Ernawati, Ernawati. 2014. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Siswa Kelas V Sdn Kalianget Timur X.” *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 3(2): 81–87.
- Hamidi, Kurniawan, Wan Jamaluddin, Koderi Koderi, And Erlina Erlina. 2023. “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif Untuk Siswa Madrasah Aliyah.” *Journal On Education* 5(2): 5289–96.
- Haq, Jadil. 2020. “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas Xi Mipa Madrasah Aliyah Di Kanang Kab. Polman.” *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9): 1689–99.
- Harefa, Darmawan, And Hestu Tansil La’Ia. 2021. “Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7(2): 327.
- Hasan, Muhammad; Milawati; Darodjat; Harahaptuti Khairani; Tahrimtasdin; 2021. *Tahta Media Group Media Pembelajaran*.
- Hastutik, Sri. 2020. “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Pembelajaran Pkn Di Smp N 25 Pekanbaru.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(1): 357–61.
- Hayati, Najmi, Febri Harianto, And M. Yusuf Ahmad. 2017. “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Bangkinang Kota.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14(2): 160–80.
- Khafidin, Zaenal. 2014. “Analisis Validitas Dan Reliabilitas Tes Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Sma.” *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9(2): 253–66.
- Kuswanto, Endik, And Romelah. 2020. “Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Islam.” *Jurnal Penelitian Humano* 11(1): 33–38.
- Manshur, Umar, And Maghfur Ramdlani. 2019. “Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai.” *Al Murabbi* 5(1): 1–8.

- Meilandari, Ni Kadek Mendung, And Nice Maylani Asril. 2022. "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Video Scribe Pada Penjumlahan Pecahan Kelas V Sekolah Dasar." *Mimbar Pgsd Undiksha* 10(3): 508–15.
- Moto, Maklonia Meling. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan." *Indonesian Journal Of Primary Education* 3(1): 20–28.
- Muttaqien, Fajar. 2017. "Penggunaan Media Audio-Visual Dan Aktivitas Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X." *Jurnal Wawasan Ilmiah* 8(1): 25–41.
- Nisa, Hany Uswatun, And Rizki Umi Nurbaeti. 2022. "Persepsi Pembelajaran Daring Menggunakan Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4): 6161–67.
- Nurfadhillah, Septy Et Al. 2021. 3 Jurnal Pendidikan Dan Dakwah *Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong* 3. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Prasetyo, Danang Dwi, Qomarudin Qomarudin, Syarif Hidayat, And Diningrum Citraningsih. 2022. "Manajemen Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Al-Rabwah* 16(02): 97–105.
- Purwono, Joni, Dkk. 2014. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. 2(2): 127–44.
- Ramadaniyanti, Dewi Putri, And Agung Setyawan. 2022. "Peran Penting Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Materi Peredaran Darah Manusia Kelas 5 Sekolah Dasar." *Pendas: Primary Education Journal* 3: 121–27.
- Rizkia, A. 2021. "Konsep Belajar Menggunakan Media Audio." : 25–45.
- Rupawati, Dwi, Leny Noviani, And Jonet Ariyanto Nugroho. 2017. "Penerapan Media Pembelajaran Video Dalam Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Mi Negeri Jambu Artikel Ilmiah." *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 1(1): 1–8.
- Salsabila, Unik Hanifah, Maulida Nurul Sofia, Hilda Putri Seviarica, And Maulida Nurul Hikmah. 2020. "Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25(2): 284–304.
- Sardawati. 2021. "Pemanfaatan Media Audio Visual Mata Pelajaran Pai Materi Shalat Jama ' Dan Qasar."
- Sartika, Fitria, Elni Desriwita, And Mahyudin Ritonga. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pai Di Sekolah Dan Madrasah." *Humanika* 20(2): 115–28.
- Sihombing, Yasrida Yanti. 2021. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa." *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6(2): 187.
- Sulthon, Sulthon. 2017. "Pembelajaran Ipa Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Mi." *Elementary: Islamic Teacher Journal* 4(1).
- Suryandaru, Nugroho Adi. 2020. "Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Yang Efektif." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)* 03: 88–91. [Http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda](http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda).
- Susanti, Marsita Dwi, And Alfurqan. 2021. "Implementasi Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *An-Nuha* 1(3): 281–91.
- Susilo, Agus, And Mareta Widiya. 2021. "Video Animasi Sebagai Sarana Meningkatkan Semangat Belajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Di Stkip Pgr Lubuklinggau." *Jurnal Eduscience* 8(1): 30–38.
- Widyasari, Shafira Fiscarina. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5(3): 248–53.

[Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/12909](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/12909).

- Widyastuti, Nadia, And Nurus Sa'Adah. 2022. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas Vii Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Syamtalira Bayuaceh Utara." *Hudan Lin Naas Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2(2): 59–70.
<https://www.ejournal.idia.ac.id/index.php/Hudanlinnaas/article/view/690>.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Annisa, Tin Rustini, And Yona Wahyuningsih. 2023. "Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Ips Siswa Sekolah Dasar." *Journal On Education* 5(2): 2848–56.